

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa pandemi *Covid-19* di MTsN 1 Banjar, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa pandemi *Covid-19* di MTsN 1 Banjar telah terlaksana cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari guru Sejarah Kebudayaan Islam tersebut telah membuat perencanaan pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* yaitu guru tetap menyusun silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan ketentuan pembelajaran masa pandemi *Covid-19*. Antara lain sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Tujuan
- 2) Penetapan aspek-aspek yang akan dievaluasi
- 3) Teknik yang digunakan dalam Pelaksanaan Evaluasi

Dipelaksanaannya ditemukan ada beberapa hal yang belum maksimal sebab masa pandemi ini pertama kali menyebabkan penerapan belajar dan evaluasi menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Aspek yang diterapkan adalah aspek kognitif (pengetahuan) dan aspek psikomotorik (keterampilan) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa pandemi *Covid-19*. Adapun bentuk evaluasinya adalah evaluasi formatif dan sumatif dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Faktor pendorong dan faktor penghambat evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada masa pandemi *Covid-19* oleh guru di MTsN 1 Banjar, antara lain sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendorong
 - 1) Latar Belakang Pendidikan
 - 2) Pengalaman Mengajar
 - 3) Pengetahuan Teoritis tentang Evaluasi
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Penguasaan Media
 - 2) Jaringan Internet
 - 3) Ketepatan Waktu

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan dalam bagian akhir skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Banjar untuk selalu berusaha meningkatkan keterampilan dengan mengikuti penataran-penataran dan pelatihan yang

berhubungan dengan evaluasi. Kemudian, dengan menelaah dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*, sehingga pelaksanaan evaluasi masa pandemi *Covid-19* yang cukup berjalan baik akan terus meningkat semakin lebih baik lagi.

2. Kepada instansi terkait diharapkan untuk mengupayakan keterampilan guru dalam melaksanakan evaluasi pada masa pandemi *Covid-19*, khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam baik melalui peningkatan penataran keguruan maupun peningkatan pengadaan buku-buku evaluasi serta arahan-arahan pelaksanaan evaluasi ketika masa pandemi *Covid-19*.
3. Kepada peserta didik diharapkan agar dapat meningkatkan untuk terus mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk mencapai prestasi yang lebih baik, dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agama Islam. Serta selalu menjaga perilaku, baik disekolah maupun di luar sekolah yaitu lingkungan masyarakat.
4. Kepada peneliti berikutnya semoga bisa menjadi pertimbangan apabila menggunakan pokok bahasan yang sama dengan penelitian ini. Jika perlu, peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan pembahasan atau topik evaluasi ranah afektif dengan data yang lebih detail serta menambahkan kendala-kendala dalam proses evaluasi baik pada masa pandemi atau tidak pada masa pandemi *Covid-19*, sehingga memungkinkan memberikan hasil yang lebih baik.